

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA *HOME INDUSTRY*
IKAN ASIN DALAM PENINGKATAN EKONOMI
KELUARGA DI DESA PANIPAHAN
KEC. PASIR LIMAU KAPAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NORANI NASUTION
NIM. 19 402 00192**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA *HOME INDUSTRY*
IKAN ASIN DALAM PENINGKATAN EKONOMI
KELUARGA DI DESA PANIPAHAN
KEC. PASIR LIMAU KAPAS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NORANI NASUTION
NIM. 19 402 00192**

PEMBIMBING I



Hammi Fadillah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

PEMBIMBING II



Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Skripsi

An.NORANI NASUTION

Padangsidempuan, 09 Oktober 2023

Kepada Yth.

- Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Norani Nasution yang berjudul *Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

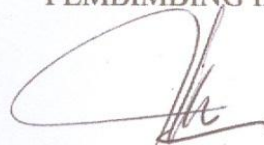
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

PEMBIMBING II



Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN.2104118301

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civita akademik UIN Syahada Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norani Nasution
Nim : 1940200192
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada Tanggal, 09 Oktober 2023
Yang Menyatakan,



Norani Nasution
Nim. 19 402 00192

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Norani Nasution**
NIM : 19 402 00192
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Ikan Asin dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Oktober 2023
Saya yang Menyatakan,



Norani Nasution
NIM. 19 402 00192



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Norani Nasution
NIM : 19 402 00192
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas.

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIDN. 2025057902

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Ferry Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang: Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 12 Oktober 2023
Pukul : 14.00 s/d Selesai Wib
Hasil/Nilai : Lulus/71,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,53
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry*
Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi
Keluarga Di Desa Panipahan Kecamatan Pasir
Limau Kapas
NAMA : Norani Nasution
NIM : 1940200192

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 24 Oktober 2023



[Signature]
Luis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Norani Nasution
Nim : 19 402 00192
Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Panipahan Kec. Pasir Limau Kapas.**

Latar belakang Masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya kendala dalam pemasaran ikan asin dan harga jual ikan asin sangat rendah, dimana kesegaran ikan asin cepat membusuk ataupun mudah rusak sehingga membuat sebagian penampung ikan (pasar) tidak menerimanya. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan usaha *home industry* ikan asin dalam peningkatan ekonomi keluarga di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha *home industry* dalam peningkatan ekonomi keluarga di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan manajemen strategi. Strategi adalah upaya dalam mengarahkan perusahaan agar misi perusahaan terwujud. Pengembangan usaha merupakan upaya dalam prosen persiapan tentang kesempatan pertumbuhan usaha. Strategi pengembangan usaha dalam perspektif islam lebih menekankan prinsip-prinsip bisnis secara islam yaitu *costomer oriented*, transparansi, bersaing secara sehat dan bersikap adil. *Home Industry* dan peran *Home Industry* dan ikan asin serta cara pembuatan ikan asin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah 7 informan yang terdiri dari pemilik pengolahan ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas dengan pengambilan sampel sumber data dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara analisis datanya yaitu reduksi data, pengumpulan (*collection*), penyajian (*display*), penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*). Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data. Hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, Bahwa strategi pengembangan usaha yang dipakai oleh pihak pengusaha ikan asin dengan memberikan harga ikan asin dengan harga yang terjangkau, kualitas yang awet dan menyediakan sarana transportasi pengantaran ikan asin. Para pemilik usaha pengolahan ikan asin di Desa Panipahan juga mengembangkan usaha dengan cara memberikan inovasi baru terhadap produk yaitu mengembangkan usaha dengan mengolah makanan khas panipahan seperti abon kepiting, abon kerang dan lain sebagainya. Agar para pembeli ataupun para pelanggan dapat merasakan hasil olahan laut selain mengolah ikan asin ada juga makanan yang lain.

Kata kunci: *Home Industry*, Ikan Asin, Panipahan.

ABSTRACT

Name : Norani Nasution
Number : 19 402 00192
Thesis Title : **Home Industry Business Development Strategy for Salted Fish in Improving the Family Economy in Panipahan Village, District. Cotton Lime Sand.**

The problem with this research is that there are obstacles in marketing salted fish and the selling price of salted fish is very low, where the freshness of salted fish rots quickly or is easily damaged, making some fish containers (markets) not accept it. The problem formulation in this research is how to develop a salted fish home industry business strategy to improve the family economy in Panipahan Village, Pasir Limau Kapas District. The aim of this research is to determine strategies for developing home industry businesses in improving the family economy in Panipahan Village, Pasir Limau Kapas District. The theories used in this research are related to strategic management. Strategy is an effort to direct a company so that the company's mission is realized. Business development is an effort in the preparation process for business growth opportunities. The business development strategy from an Islamic perspective emphasizes Islamic business principles, namely customer oriented, transparency, competing fairly and being fair. Home Industry and the role of Home Industry and salted fish and how to make salted fish. This research is a qualitative research, the subjects of this research are 7 informants consisting of salted fish processing owners in Panipahan Village, Pasir Limau Kapas District by sampling data sources from primary data and secondary data. Data collection techniques were obtained from observations, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis is data reduction, collection, display, drawing conclusions. The data validity technique in this research is data source triangulation. The results of research and observations that have been carried out by researchers are that the business development strategy used by salted fish entrepreneurs is to provide salted fish at affordable prices, durable quality and provide transportation facilities for delivering salted fish. The owners of salted fish processing businesses in Panipahan Village are also developing their businesses by providing new product innovations, namely developing businesses by processing typical Panipahan foods such as crab floss, shellfish floss and so on. So that buyers or customers can taste processed seafood, apart from processing salted fish, there are also other foods.

Keywords: *Home Industry*, Salted Fish, Panipahan.

خلاصة

الاسم : نوراني ناسوتيون
الرقم : 1940200192
عنوان الأطروحة : استراتيجية تطوير أعمال الصناعة المنزلية للأسماك المملحة في تحسين اقتصاد الأسرة في قرية بانبيهاهان، المنطقة. رمل القطن الجيري.

مشكلة هذا البحث هي أن هناك معوقات في تسويق الأسماك المملحة وسعر بيع الأسماك المملحة منخفض جداً، حيث أن نضارة الأسماك المملحة تتعفن بسرعة أو تتلف بسهولة، مما يجعل بعض حاويات الأسماك (الأسواق) لا تقبلها. الهدف من هذا البحث هو تحديد استراتيجيات لتطوير أعمال الصناعة المنزلية في تحسين اقتصاد الأسرة في قرية بانبيهاهان، منطقة باسير ليماو كاباس. وتتعلق النظريات المستخدمة في هذا البحث بالإدارة الإستراتيجية. الإستراتيجية هي جهد لتوجيه الشركة لتحقيق مهمة الشركة. تطوير الأعمال هو جهد في عملية الإعداد لفرص نمو الأعمال. تؤكد استراتيجية تطوير الأعمال من منظور إسلامي على مبادئ الأعمال الإسلامية، وهي التوجه نحو العملاء والشفافية والتنافس العادل والعادل. الصناعة المنزلية ودور الصناعة المنزلية والأسماك المملحة وكيفية صناعة الأسماك المملحة. طريقة البحث هذه هي بحث نوعي، وموضوعات هذا البحث هي 7 مخبرين يتكونون من أصحاب تجهيز الأسماك المملحة في قرية بانبيهاهان، منطقة باسير ليماو كاباس عن طريق أخذ عينات من مصادر البيانات من البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تم الحصول على تقنيات جمع البيانات من الملاحظات والمقابلات والوثائق. وفي الوقت نفسه، تحليل البيانات هو تقليل البيانات وجمعها وعرضها واستخلاص النتائج. تقنية صحة البيانات في هذا البحث هي تثليث مصدر البيانات. نتائج الأبحاث والملاحظات التي أجراها الباحثون هي أن استراتيجية تطوير الأعمال التي يستخدمها رواد الأعمال في مجال الأسماك المملحة هي توفير الأسماك المملحة بأسعار معقولة وجودة دائمة وتوفير مرافق النقل لتوصيل الأسماك المملحة. يقوم أصحاب شركات معالجة الأسماك المملحة في قرية بانبيهاهان أيضاً بتطوير أعمالهم من خلال تقديم ابتكارات منتجات جديدة، وتحديداً تطوير الأعمال من خلال معالجة أطعمة بانبيهاهان النموذجية مثل خيط السلطعون وخيط المحار وما إلى ذلك. حتى يتمكن المشترون أو العملاء من تذوق المأكولات البحرية المصنعة، وبصرف النظر عن معالجة الأسماك المملحة، هناك أيضاً أطعمة أخرى.

الكلمات المفتاحية: الصناعة المنزلية، السمك المملح، بانبيهاهان

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian “**Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M, Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN SAHADA Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuandengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku pembimbing I dan bapak Adanan Murroh Nasution, M.A. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Terima kasih kepada Desa Panipahan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk dapat meneliti usaha ikan asin di Desa Panipahan, Kantor Camat Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir, serta pengusaha ikan asin di Desa Panipahan yang telah bersedia dan membantu kelancaran penelitian ini.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Hilman Nasution dan Ibunda Kamini beserta kelima saudara dan Muhammad Rasfan Nasution, terimakasih untuk semua keluarga yang telah membantu peneliti atas Motivasinya dan doa- doanya sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN Syahada Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. untuk rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 khususnya Program Studi Ekonomi Syariah dan rekan-rekan Asrama Putri UIN Syahada Padangsidempuan khususnya Asrama A,B yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan

pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bla skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2022
Peneliti.

NORANI NASUTON
NIM. 19 402 00192

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- عَلَى alā

- مَاعَ maakh

- الْمُتَوَقِّينَ al mutthawaqqiilin

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- اللهُ allahi
- إِنَّ inna
- يُحِبُّ yuhibbu

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الْمُتَوَكِّلِينَ al-mutawaqqiliin

- العُسْرِ al-ukhsri

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَشَاوِرُهُمْ فِي الْأَمْرِ Wa syawirhum filammri
- إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَقِّلِينَ inna allaha yuhibbul mutawqqiliin

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/ DIREKTUR	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Teori.....	11
1. Strategi	11
a. Pengertian Strategi	11
b. Tingkatan Strategi	14
c. Fungsi Strategi	15
d. Jenis-jenis Strategi	17
2. Pengembangan Usaha	18
a. Pengertian Pengembangan Usaha	18
b. Tahap-tahap Pengembangan Usaha	20
c. Strategi Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Islam	23
3. <i>Home Industry</i>	27
a. Pengertian <i>Home Industry</i>	27
b. Peran <i>Home Industry</i>	29
4. Bisnis Ikan Asin	29
a. Pengertian Ikan Asin	29
b. Cara Pembuatan Ikan Asin.....	31
B. Penelitian Terdahulu	33

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Waktu Penelitian dan Lokasi	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Sumber Data Penelitian.....	39
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	41
3. Dokumentasi	42
F. Teknik Keabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Reduksi Data	43
2. Pengumpulan (<i>collection</i>)	44
3. Penyajian (<i>Display</i>)	44
4. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusions Drawing</i>).....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum	46
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Harga Ikan	6
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel IV.I Sebaran Penduduk Tahun 2023	55
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2023	57
Tabel IV.3 Jumlah Rumah Ibadah	58
Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	58
Tabel IV.5 Jumlah Sekolah di Desa Panipahan	59
Tabel IV.6 Jumlah Tempat Kesehatan di Desa Panipahan	60
Tabel IV.7 Tahun Berdirinya Pengolahan Ikan Asin.....	61
Tabel IV.8 Hasil Produksi Ikan Asin	62
Tabel IV.9 Wilayah Pemasaran.....	63
Tabel IV.10 Strategi Yang Dilakukan.....	65
Tabel IV.11 Kendala Pemasaran.....	66

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1V.1 Struskur Organisai.....	53
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian di suatu negara sangat dipengaruhi oleh keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pertumbuhannya sangat baik. Adapun berdasarkan data yang di dapat, peningkatan UMKM di Indonesia pada tahun 2018 sekitar 64,2 juta unit usaha, hal ini akan terus bertambah seiring perkembangan zaman. Selain dampak dari Peningkatan UMKM akan menurunkan tingkat pengangguran, di mana saat ini tingkat pengangguran. Menjalankan usaha mikro tidak semudah yang kita bayangkan, karena faktor kegagalan dalam menjalankannya juga sangat tinggi. Dengan demikian perlunya strategi yang tepat bagi usaha kecil untuk memulai bisnisnya.¹

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 pasal 1 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Usaha home industry merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang sebagaimana diatur dalam undang-undang. Seperti yang diketahui industri yang berskala kecil, sedang dan besar merupakan salah satu tiang penopang perekonomian Indonesia. Dilihat dari beberapa skala industri yang ada, industri yang sesuai dengan kondisi bangsa yang sedang

¹Fajar Mukti, *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.

berkembang ialah industri yang memerlukan modal sedikit dan mampu menyerap tenaga kerja yang banyak ialah industri kecil atau yang sering disebut *home industry*.²

Desa Panipahan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Panipahan memiliki potensi perikanan tangkap yang besar. Tak terbantahkan jika perairan selat Malaka sejak dulu memiliki potensi alam yang kaya dengan berbagai spesies laut, mulai dari ikan dengan berbagai jenis yaitu: udang, kerang dan lain sebagainya. Dari perairan ini juga muncul hasil-hasil laut bernilai jual tinggi yang dipasarkan ke berbagai negara di dunia ini. Bahkan perairan selat Malaka menjadi sumber penghasilan utama masyarakat setempat.

Sebagian besar produksi perikanan tangkap di Rokan Hilir berasal dari Panipahan, sekitar 15.730 ton per tahunnya. Karena produksinya sangat besar, maka produksi ikan asin di Panipahan juga besar.³

Pendapatan rumah tangga nelayan di desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir dapat disimpulkan bahwa pendapatan rata-rata rumah tangga nelayan yaitu sebesar Rp32-3 juta perbulan dan pendapatan pertahunnya yaitu berjumlah rata-rata Rp45.473.684, dengan total rata-rata pendapatan rumah tangga tersebut

² Sudradjad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, h.18

³Wawancara Dengan Bapak Hermawan Pemilik Bangliao atau Tempat Pengolahan Ikan Asin Pada Tanggal 21 Juli 2023 Jam 10:00 WIB.

dapat diartikan sudah mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga dan keluarga nelayan di Panipahan Darat Kecamatan Pasir Limau Kapas dapat menyatakan bahwa keluarga nelayan tidak tergolong dalam kelompok penduduk miskin.⁴

Masyarakat desa panipahan mengolah hasil laut yang awalnya hanya memproduksi ikan asin sekitar 500 kg sampai 1 ton dalam setiap bulannya. Melihat dari tingkat kebutuhan konsumen semakin tinggi maka pemilik sentral pengolahan ikan asin memperbanyak hasil olahan ikan asin hingga mencapai 1 sampai 3 ton dalam setiap bulannya. Di lihat dari keadaan tersebut masyarakat mendapat perhatian dari pemerintah desa dan bekerja sama dengan dinas perikanan untuk mengadakan pelatihan dan sosialisasi, pemahaman dan pengetahuan dengan tujuan untuk menambah wawasan masyarakat panipahan dalam pengolahan ikan dari hasil laut tersebut sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Setelah adanya bantuan dari beberapa pihak donatur tersebut membuat hasil olahan pemilik sentral semakin bertambah hingga mencapai 1 sampai 5 ton dan juga pemilik usaha ikan asin berusaha memperluas pemasaran produknya hingga ke berbagai daerah.⁵

Potensi sumber daya laut di Desa Panipahan yang diolah menjadi ikan asin tersebut memiliki keunggulan yaitu ikan yang diolah dan diproduksi oleh masyarakat nelayan tidak terlalu asin dan kesegaran ikan

⁴BPS 2019. Indikator Keluarga Sejahtera.

⁵Abd Rahman dan Diah Retno Dwi Hastuti, 2017. Determinan Pendapatan Nelayan Tangkap Tradisional Wilayah Pesisir Barat Kabupaten Barru. Jurnal Sosek KP. Fakultas Ekonomi Universitas Nwgrri Makasar. 11 (2): 75-88.

tersebut tetap terjaga. Sehingga ikan asin di Desa Panipahan banyak digemari konsumen untuk konsumsi maupun untuk di jual kembali. Melihat dari hasil lahan tersebut memungkinkan masyarakat memperkuat kegiatan ekonomi agar pendapatan masyarakat dan membuka banyak peluang kerja bagi masyarakat sehingga taraf hidup dapat meningkat. Oleh karena itu, masyarakat panipahan juga mengembangkan industry ikan asin dengan berbagai macam olahan seperti: keripik kepiting, keripik kerang, abon kepiting, abon udang, kerupuk kepiting, kerupuk kerang, kerupuk udang dan bakso kepiting yang menjadi ciri khas olahan di desa panipahan. Semakin meningkat kebutuhan masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat produksi olahan ikan asin yang dihasilkan. Penghasilan dapat diukur dengan daya beli dan pendapatan daerah, masing-masing. Semakin tinggi tingkat penghasilan masyarakat, maka penguatan ekonomi bisa dikatakan berhasil.⁶

Menurut Penelitian Howara mengungkapkan ikan adalah salah satu hewan laut yang mempunyai protein tinggi yang hidupnya tidak lama. Kelompok ini sering busuk dan mati sehingga membutuhkan pengolahan yang baik, seperti dapat mebuatnya menjadi ikan asin.⁷ Dalam produksi ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir sudah dikembangkan oleh sebagian masyarakat untuk usaha mereka sehari-hari, dengan mengolah ikan tersebut menjadi salah satu lauk yang enak untuk di makan yaitu ikan asin. Mengolah ikan segar menjadi

⁶Ahmadi dan Uhbiyati, 2017, Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.

⁷Howara D, "Strategi Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan Di Kabupaten Donggala," *Jurnal Agroland* 20, no. 1 (2013): hlm. 75-81.

ikan asin agar ikan tersebut dapat bertahan lama dan tidak menimbulkan bakteri masuk dan berkembang biak, karena proses pengawetan ikan asin yaitu dengan cara dijemur. Mengawetkan ikan asin, mengeringkan dan mengolahnya dengan baik dapat menghasilkan ikan asin yang mempunyai kualitas tinggi dan berdaya jual. Pengawetan ikan dapat dilakukan dengan cara seperti pengeringan, penggaraman, pengasapan, pendinginan dan pemindangan.

Desa Panipahan mengolah ikan basah menjadi ikan asin dan selain itu juga ada berbagai macam makanan dari ikan basah menjadi makanan khas seperti: Keripik kepiting, Keripik kerang, Abon kepiting, Abon udang, Kerupuk kepiting, Kerupuk kerang, Kerupuk udang, dan Bakso kepiting. Dengan adanya olahan makanan ini akan menambah pendapatan masyarakat dan membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sehingga mengurangi tingkat pengangguran di desa tersebut.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengusaha ikan asin di Desa Panipahan ada beberapa masyarakat yang mengatakan bahwa sebelum adanya pelatihan pengolahan ikan basah menjadi ikan asin terdapat beberapa kendala dalam pemasaran ikan asin dan harga jual ikan asin sangat rendah, dimana kesegaran ikan yang cepat membusuk ataupun mudah rusak membuat sebagian penampung ikan (pasar) tidak

⁸Wawancara Dengan Ibu Miskiyah Pemilik Olahan Hasil Laut atau Tempat Penyediaan Oleh-Oleh Khas Panipahan Pada Tanggal 13 Juli 2023 Jam 14:10 WIB.

menerimanya.⁹ Namun setelah adanya pelatihan dari pihak pemerintah mengenai pengolahan ikan asin sangat membantu masyarakat panipahan dalam penjualan ikan maupun penyimpanan ikan dalam cukup waktu yang lama untuk dikonsumsi oleh pembeli. Selain membantu dalam segi pendapatan, keberadaan pengolahan ikan asin dapat menciptakan peluang untuk mengembangkan usaha maupun dalam segi jangkauan hasil penjualan tangkapannya. Dalam sehari biasanya memproduksi ikan asin 40-150 kg. Dalam pengolahan tersebut membutuhkan beberapa pekerja untuk mengolah hasil laut tersebut menjadi ikan asin. Pengawetan ikan asin secara tradisional bertujuan untuk mengurangi kadar air dalam tubuh ikan. Dari observasi awal ada beberapa jenis ikan yang dapat dijadikan ikan asin adalah Ikan Gulamah, Ikan Lumi-lumi, Ikan Timah, Ikan Belanak, Ikan Bawal Putih, Ikan Malung, Ikan Duri ikan lain sebagainya.¹⁰

Adapun harga pada setiap ikan yang diproduksi adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1
Harga Ikan

No	Jenis Ikan	Harga/ kg
1	Lumi-lumi	Rp.60.000
2	Bawal putih	Rp.25.000
3	Malung	Rp.25.000
4	Timah	Rp.22.000

⁹Wawancara Dengan Bapak Mulyadi Pemilik Sentral Pengolahan Ikan Asin pada Tanggal 21 Juli 2023 Jam 10:30 WIB.

¹⁰Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir 2020. Laporan Tahunan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir.

5	Duri	Rp.22.000
6	Gulamah	Rp.20.000
7	Belanak	Rp.20.000

Hasil wawancara: dengan pemilik pengolahan ikan asin 7 april 2023 jam 15:10 WIB.

Melihat permasalahan di atas, maka di lakukan penelitian dengan judul “**Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Ikan Asin dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Masyarakat Desa Panipahan Kec. Pasir Limau Kapas**”.

B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti memberikan latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu hanya berfokus pada seputaran Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Ikan Asin Di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas. Fokus masalah dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan penelitian dengan memfokuskan ruang lingkup penelitian menjadi lebih spesifik.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi merupakan kata yang berasal dari Bahasa Yunani (Greek) yaitu *strategos* atau *strategia* yang berarti *General or generalship* atau sebagai sesuatu yang berkaitan dengan top manajemen dalam suatu

organisasi.¹¹ Strategi merupakan proses perencanaan yang dilakukan pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang melalui penyusunan cara-cara atau upaya bagaimana tujuan perusahaan dapat tercapai.¹² Adapun strategi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah rencana serta upaya yang cermat dengan tujuan jangka panjang serta program tindak lanjut dalam mengembangkan usaha industri berskala kecil yaitu usaha ikan asin di Desa Panipahan.

2. Pengembangan usaha merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun organisasi untuk menambah skala usaha, mendivertifikasi produk, menciptakan inovasi produk, memperluas pasar, serta melakukan inovasi pasar.¹³ Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kegiatan yang dijalankan pihak pengusaha ikan asin di Desa Panipahan dalam mengembangkan usaha dengan tujuan meningkatkan *profit* pendapatan.
3. *Home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil.¹⁴ Dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Yang dimaksud dengan *Home industry* adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah

¹¹ Rahayu Fuji Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 1.

¹² Abd. Rahman Rahim and Eny Radjab, *Manajemen Strategi* (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), hlm. 4.

¹³ Ridha Rizki Novanda et al., *Jejak Sukses Desa Membangun Bumdes: Belajar Dari Bumdes Mart Rejo* (Jakarta: Kementrian Desa PDT Dan Transmigrasi, 2019), hlm. 83.

¹⁴ Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayantie, *Jurnal Sociologie Vol 1, Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industry Keripik Pisang*, hlm. 33.

menjadi bahan baku, barang setengah jadi menjadi barang yang bernilai lebih tinggi untuk penggunaan.

4. Ikan asin disebut juga sebagai ikan kering dikarenakan memiliki tahapan seperti penggaraman dan pengeringan.¹⁵ Dalam produksi ikan asin menjadikan ikan tersebut memiliki kadar air yang rendah disebabkan pengasapan oleh panas dan penyerapan oleh garam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian merumuskan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimana strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang hendak dicapai seorang peneliti dalam proses penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang perlu diharapkan dari penelitian ini adalah:

¹⁵ Irzal Effendi dan Wawan Oktariza, *Manajemen Agribisnis Perikanan* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2006), hlm. 29.

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman serta wawasan dalam menerapkan dan mengembangkan teori-teori yang dipelajari peneliti dalam proses pembelajaran.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Desa Panipahan agar dapat mengembangkan usaha pengolahan ikan asin serta mengembangkan ikan basah menjadi *Home Industry* sehingga penjualan semakin meningkat lebih tinggi dan dapat memberikan permintaan para konsumennya dengan baik.

3. Bagi UIN syahada padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi UIN Syahada Padangsidimpuan untuk membawa agen perubahan agar dapat memberikan kontribusi yang solutif dan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

4. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar lebih mengenal hasil produksi lokal yg telah dikelola di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata Strategi berasal dari kata Yunani yaitu *strategos* yang berarti jenderal. Kata strategi secara harafiah berarti “seni para jenderal”. Kata ini muncul pada perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, yang dimaksud dengan strategi adalah “penepatan” misi perusahaan, penerapan susunan organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.¹⁶

Strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik dibenak konsumen, menjadi berbeda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana dikepala, memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama dari pada menjadi yang lebih baik.¹⁷

¹⁶Murdiffin Haming dan Mahmud Nurnajamiddin , *Manajemen Produksi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 49.

¹⁷ M Suyanto, *Marketing Strategy*, (Yogyakarta: CV Andi Offset,2007), hlm.16.

Menurut *Chandler* sebagaimana dikutip oleh Rangkuti strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

Learned mengatakan Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing, dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak.¹⁸

Dalam menentukan suatu strategi yang efektif tentunya harus memperhatikan berbagai tahapan dan proses dalam penyusunan suatu strategi. Proses manajemen strategi ada empat langkah antara lain, pengamatan lingkungan, perumusan strategi, perencanaan strategi, atau perencanaan jangka panjang, implementasi strategi dan evaluasi dan pengendalian.

1) Pengamatan Lingkungan Strategi

Pengamatan lingkungan strategi merupakan analisis internal dan analisis eksternal. Lingkungan eksternal terdiri dari beberapa variabel (kesempatan dan ancaman) yang berada diluar organisasi dan tidak secara khusus ada dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak. Lingkungan eksternal terdiri dari dua bagian lingkungan kerja dan lingkungan sosial. Lingkungan kerja terdiri dari elemen-

¹² Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm, 3

elemen atau kelompok yang secara langsung berpengaruh atau dipengaruhi oleh operasi-operasi utama organisasi. Beberapa elemen tersebut adalah pemegang saham, pemerintah, pemasok, komunitas lokal, pesaing, pelanggan, kreditur dan asosiasi perdagangan. Lingkungan sosial terdiri dari kekuatan umum, kekuatan itu tidak berhubungan langsung aktivitas-aktivitas jangka pendek organisasi tetapi dapat dan sering mempengaruhi keputusan jangka panjang.

Lingkungan internal terdiri dari variable-variabel (kekuatan dan kelemahan) yang ada didalam organisasi tetapi biasa didalam jangka pendek dan manajemen puncak variabel-variabel internal meliputi struktur, budaya, dan sumber daya organisasi. Struktur adalah cara bagaimana perusahaan diorganisasikan yang berkenan dengan komunikasi wewenang dan arus kerja.

2) Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan, perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, Menentukan tujuan-tujuan yang didapat, pengembangan strategi dan penetapan kebijakan.

3) Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan.

4) Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi pengendalian adalah proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas perusahaan dari hasil kinerja dimonitor dan kinerja yang sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan perlu untuk memastikan bahwa kejadian yang direncanakan benar-benar terwujud.¹⁹

b. Tingkatan Strategi

Didalam perusahaan ada tiga tingkatan strategi, yaitu strategi tingkat korporasi, strategi tingkat bisnis, dan strategi tingkat fungsional.²⁰

- 1) Strategi tingkat korporasi, menentukan tindakan tegas yang diperlukan untuk mendapatkan keuntungan kompetitif dengan memilih dan mengelola bisnis yang berbeda dipasar produk yang berbeda.

¹⁹J.David Hunger, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta : Andi, 2003), hlm, 9-19.

²⁰Prasetio Aji, *Manajemen Strategi : Keunggulan Bersaing Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Ekuilibria, Cetakan Pertama, 2015), hlm, 75-129.

- 2) Strategi tingkat bisnis, adalah serangkaian terpadu dan terkoordinasi dari komitmen dan tindakan perusahaan menggunakan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan kompetisi inti pasar produk tertentu.
- 3) Strategi tingkat fungsional, adalah ditetapkan pada tingkat fungsi bisnis individu. Strategi fungsional perusahaan disesuaikan untuk industri tertentu dan digunakan untuk mendukung strategi korporasi dan bisnis lainnya.

c. Fungsi Strategi

Fungsi strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Berikut ini fungsi dari strategi diantaranya:²¹

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud atau visi yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan dan mengkomunikasikan tentang apa yang akan dikerjakan, untuk siapa dan mengapa hasil kerjanya dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapasitas organisasi dengan faktor lingkungan, dimana kapabilitas tersebut akan digunakan.

²¹Sofjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages* (Jakarta:Rajawali Pers,2013), hlm 5-6.

- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan membandingkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang, khususnya sumber dana dan sumber-sumber lainnya yang diolah atau digunakan dengan dihasilkannya sumber-sumber daya yang nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.
- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
- 6) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan aktivitas pendukungnya.

d. Jenis-Jenis Strategi

1) Strategi Integrasi

Strategi ini lebih mengarahkan perusahaan agar lebih mengawasi distributor, pemasok, serta para pesaing. Strategi integrasi dibagi beberapa macam, yaitu:

- a) Integrasi ke depan, merupakan strategi untuk mendapat kepemilikan atau meningkatkan kendali atas distributor atau pengecer.
- b) Integrasi ke belakang merupakan strategi untuk mencari kepemilikan atau meningkatkan kendali atas perusahaan pemasok.
- c) Integrasi horizontal merupakan strategi yang mengupayakan kepemilikan atau kendali atas perusahaan pesaing.

2) Strategi Intensif

Dalam strategi ini membutuhkan upaya-upaya yang intensif dalam meningkatkan posisi persaingan melalui produk perusahaan.

- a) Penetrasi Pasar (market penetration) berupaya meningkatkan pangsa pasar atas produk dan jasa yang tersedia di pasar melalui usaha pemasaran yang lebih besar.

- b) Pengembangan Pasar (market development) merupakan upaya memperkenalkan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan ke wilayah geografis yang baru.
 - c) Pengembangan Produk (product development) merupakan strategi meningkatkan penjualan dengan cara memperbaiki atau memodifikasi produk atau jasa yang ada saat ini.
- 3) Strategi Diversifikasi

Strategi ini merupakan upaya perusahaan dalam proses penyelamatan perusahaan melalui langkah-langkah tertentu supaya perusahaan terlepas dari kerugian yang lebih besar yang nantinya dapat membawa kebangkrutan pada perusahaan.

4) Strategi Defensif

Strategi ini merupakan upaya perusahaan dalam proses penyelamatan perusahaan melalui langkah-langkah tertentu supaya perusahaan terlepas dari kerugian yang lebih besar yang nantinya dapat membawa kebangkrutan pada perusahaan.²²

2. Pengembangan Usaha

a. Pengertian Pengembangan Usaha

Pengembangan suatu usaha merupakan tanggung jawab bagi setiap wirausaha maupun pengusaha yang memiliki

²²Fred R. David, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Selemba Empat, 2016), hlm. 252-267.

kreativitas, motivasi serta pandangan maju kedepan. Jika hal ini dapat diaplikasikan oleh pengusaha dalam usahanya, maka keinginan mengembandapat terwujudkan.²³ Pengembangan usaha merupakan upaya dalam proses persiapan tentang kesempatan pertumbuhan potensial, dukungan serta pemantauan pelaksanaan kesempatan pertumbuhan usaha. Sedangkan usaha yang berskala besar terutama dibidang industri pengembangan usaha lebih mengarah pada pengaturan dalam mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain. Terdapat beberapa defenisi pengembangan usaha menurut para ahli yaitu:²⁴

1) Mahmud Mach Foedz

Perngembangan usaha merupakan kegiatan perdagangan yang digerakkan oleh organisasi untuk memperoleh keuntungan dengan cara memproduksi serta menawarkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

2) Brown dan Petrello

Pengembangan usaha merupakan suatu organisasi yang memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen perkembangan usaha dapat dapat dilihat dari apakah permintaan kosnusmen akan sebuah barang meningkat maka usaha akan memperoleh keuntungan.

²³ Wayan Wijaya et al., "Strategi Pengembangan Usaha CV. Steba Advertising Semarang Dalam Meningkatkan Pendapatan." *Jurnal Mahasiswa Manajemen, Universitas Pandamaran Semarang* 3 no. 3 (2017): hlm. 3.

²⁴ Widianingsih and Arianti, *Aspek Hukum dan Kewirausahaan* (Malang: Polinema Press, 2018), hlm. 90-91.

3) Steinfeld

Pengembangan usaha adalah kegiatan menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh konsumen.

4) Mussleman dan Jackson

Pengembangan usaha adalah sekumpulan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomis masyarakat dan perusahaan yang diorganisasikan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Tahapan Pengembangan Usaha

Dalam mengevaluasi kegiatan pengembangan usaha seorang wirausaha maupun pihak pengusaha pada umumnya harus memperhatikan dan mencermati beberapa hal berikut ini.²⁵

1) Sumber Ide

Trigger atau pemicu dari sebuah kegiatan adalah sebuah ide ataupun gagasan. Demikian juga dalam dunia bisnis, ide merupakan hal penting yang akan membedakan suatu bisnis dengan bisnis yang lain, sehingga bisnis bisa mempertahankan eksistensinya dan kemudian tumbuh secara berkelanjutan.

²⁵ Yudi Pamudiana, *Business Plan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 18-23.

2) Menstimulasi Ide

Untuk mendapatkan ide yang disukai dapat distimulasikan dengan cara-cara sebagai berikut:

a) Mengamati Lingkungan Sekitar

Mengamati lingkungan sekitar dapat memunculkan ide usaha seperti dengan mengamati lingkungan sekitar dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan pasar yang belum terpenuhi. Identifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi merupakan konsep yang dapat dibangun dan dikembangkan dalam sebuah usaha.

b) Melihat Kecenderungan Perusahaan.

Melalui interaksi dengan konsumen seorang wirausaha dapat mengetahui sejauh mana barang dan jasa yang dihasilkan perusahaannya dapat diterima masyarakat seperti, sejauh mana konsumen merasa puas akan produk dan jasa yang dihasilkan serta apa saja kekurangan produk atau layanan jasa yang disarakan konsumen yang nantinya dapat dibenahi oleh pihak perusahaan.

3) Mengaplikasikan Ide

Seorang wirausahawan wajib terus-menerus mengevaluasi peluang-peluang usaha yang tersedia agar usaha yang dikelola tetap terus eksistensi. Adapun langkah-langkah yang dapat

dilakukan dalam mengaplikasikan ide dalam mengembangkan usaha ialah sebagai berikut:

a) Menawarkan Diferensiasi pada Produk Eksisting

Penciptaan suatu produk atau layanan diharuskan memberi nilai lebih dibandingkan dengan produk yang sudah tersebardipasaran. Oleh karena itu, wirausahawan harus benar-benar mengetahui perilaku konsumen di pasar.

b) Menyesuaikan Produk dengan Prilaku Konsumen Terbaru

Terdapat dua unsur yang harus diperhatikan dalam proses pengamatan prilaku pasar, yaitu yang pertama permintaan terhadap barang dan jasa. kedua waktu penyerahan dan waktu permintaan barang dan jasa. Seorang pengusaha yang sukses penting untuk menciptakan suatu produk dan jasa, yang bernilai unggul kepada konsumen. Apabila seorang wirausahawan baru memfokuskan pada suatu segmen pasar tertentu maka secara khusus peluang itu akan sangat bergantung pada prilaku segmen pasar tersebut.

4) Mengembangkan Hal yang sudah Dilakukan Pesaing.

Seorang wirausahawan harus selalu mengamati potensi-potensi yang dimiliki pesaing untuk sebagai acuan bagi perusahaan mengembangkan produk yang bernilai lebih tinggi daripada pesaing. Sebagai contoh jika para pesaing mengembangkan produk baru dengan dukungan dana serta kelebihan-kelebihan

yang dimiliki pesaing dipasar maka kemampuan pesaing untuk mempertahankan posisi pasar dapat dievaluasi dengan menggunakan kelemahan-kelemahan dan resiko pesaing dalam mempertahankan modal barunya.

3. Strategi Pengembangan Usaha dalam Perspektif Islam

a. Bisnis dalam Islam

Bisnis merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal memenuhi kebutuhan manusia. Islam mengharuskan setiap umatnya untuk berusaha di atas muka bumi Allah. Berusaha yaitu berdagang adalah salah satu upaya manusia dalam mencari harta kekayaan. Berdagang merupakan bagian dari ibadah dan jihat jika seseorang berdagang bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya dan tidak melanggar perintahnya sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di atas muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingat Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.”²⁶

Inilah salah satu ajaran yang menjadi ciri khas dalam prinsip ekonomi Islam yaitu keseimbangan antara keperluan kehidupan akhirat dan dunia. Inti dari ayat di atas adalah masalah

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentafsihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 817.

dalam pembagian waktu shalat dan waktu usaha. Allah memberikan keleluasaan dan mencari penghidupan dengan jalan perniagaan yang diridhai-Nya. Menjemput rizki dengan penuh kesadaran untuk selalu mengingat Allah dalam hati dan memenuhi kewajiban melakukan perniagaan yang halal semata.²⁷ Dan dijelaskan pula pada hadits betapa mulianya suatu pekerjaan dari hasil usaha sendiri sebagai berikut:

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami ‘ Isa bin Yunus dari Tsaur dari Khalid bin Ma’ dan Al Miqdam Radliallahu’ anhu dari Rasulullah bersabda: “Tidak ada seorang yang memakan suatu makananpun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud AS memakan makanan dari hasil usahanya sendiri”. (H.R Bukhori No. 1930).²⁸

Makna hadits di atas adalah menunjukkan keutamaan bekerja mencari nafkah yang halal dan berusaha memenuhi kebutuhan diri dan keluarga dengan usaha sendiri. Bahkan ini termasuk sifa-sifat yang dimiliki oleh Rasulullah dan orang-orang shaleh.²⁹

²⁷ Dwi Suwikmyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 79.

²⁸ Achmad Sunarto, *Shahih Bukhori* (Semarang: CV Asy Syifa, 2001), hlm. 210.

²⁹ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), hlm. 75.

b. Prinsip-Prinsip Bisnis dalam Islam

Prinsip bisnis dalam islam meruakan dasar pokok yang menjadi acuan umat muslim dalam menjalankan usaha. Adapun prinsip-prinsip berbisnis dalam islam ialah sebagai berikut:³⁰

1) *Customer Oriented*

Customer Oriente, yaitu prinsip bisnis yang menjaga kepuasan pelanggan. Untuk melakukan prinsip tersebut Rasulullah menerapkan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis. Untuk memuaskan pelanggan ada beberapa hal yang diajarkan Rasulullah diantaranya adalah adil dalam menimbang, menunjukkan cacat barang yang di perjual belikan, menjauhkan sumpah dalam jual beli, dan tidak mengumukakan keunggulan yang tidak sesuai dengan mutunya, hal ini berarti membohongi pembeli.

2) *Transparansi*

Prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Apapun bentuknya, kejujuran tetap menjadi prinsip utama sampai saat ini. *Transparansi* terhadap konsumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, unsur-unsur kimia dan lain-lain agar tidak membahayakan dan merugikan konsumen.

³⁰ Madnin and Aang Kunaifi, *Manajemen Lembaga Keuangan dan Bisnis islam* (Pamekasan Duta Media Publishing, 2020), hln. 3.

3) Persaingan yang Sehat

Islam melarang persaingan bebas menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah islam. Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha mematikan pesaing lainnya tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya. Rasulullah memberikan contoh bagaimana bersaing yang baik dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dan melarang kolusi dalam persaingan bisnis.

4) *Fairness*

Terwujudnya keadilan adalah misi para Rasul. Setiap ketiadaadilan harus lenyap dari muka bumi. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW selalu tegas dalam menegakkan keadilan termasuk keadilan dalam berbisnis. Saling menjaga agar hak orang lain tidak terganggu selalu ditegakkan dalam hubungan antara satu dengan yang lain sebagai bentuk keadilan.

Wujud keadilan dengan pelanggan adalah dengan tidak melakukan penipuan dan menyebabkan kerugian pada pelanggan. Sedangkan wujud keadilan dengan karyawan adalah memberikan upah yang adil dan menjaga hak-haknya.

Selain itu, bentuk keadilan dalam bisnis adalah bahwa bisnis yang dilaksanakan bersih dari unsur riba karena riba mengakibatkan eksploitasi dari orang kaya kepada yang miskin. Oleh karena itu, Allah dan Rasul-Nya melarang adanya riba.

4. *Home Industry*

a. **Pengertian Home Industry**

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan Industry, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, Home Industry (atau biasanya ditulis/ dieja dengan “Home Industry”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 5 Tahun 1998 tentang perindustrian dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan industry adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi menjadi barang yang nilainya lebih tinggi untuk penggunaan.³¹

Home industry adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Singkatnya, home industry (atau biasanya ditulis/dieja dengan

³¹El Manan, *Home Penuership Menuang Rupiah Dari Rrumah*, Bandung: Gramedia, 2015. Hlm. 4.

“*Home Industry*” adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil juga secara jelas tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.³²

Home industry juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Secara geografis dan psikologis hubungan mereka sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan) sehingga memungkinkan kemudahan dalam menjalin komunikasi. Pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawan.

Kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung memberdayakan masyarakat disekitarnya dengan memberikan lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga sekiranya. Dengan begitu, *home industry* ini otomatis dapat

³² Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayantie, Jurnal Sociologie Vol 1, Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang, hlm. 33.

membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran.³³

b. Peran Home Industry

Peran merupakan seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat. *Home industry* adalah semua kegiatan ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil seperti industri rumah tangga dan kerajinan.³⁴

Peran *home industry* ikan asin dalam upaya menciptakan lapangan kerja ini diharapkan hasilnya dapat memberi kekuatan (daya) kepada masyarakat untuk mengembangkan potensinya dalam bidang industri sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga akan tercipta kesempatan kerja baru dan menjadi masyarakat yang mandiri dalam bidang ekonomi dan pada akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.³⁵

5. Bisnis Ikan Asin

a. Pengertian Ikan Asin

Ikan asin disebut juga sebagai ikan kerinng dikarenakan memiliki tahapan seperti penggaraman dan pengeringan. Dalam

³³ Man inggar Praditya, “Analisis Usaha Industri Gula Jawa Skala Rumah Tangga di Kabupaten Wonogiri”, Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010, h, 28.

³⁴Hery Prastyanto, *Perlindungan Sungai Pekalongan dari Pencemaran Akibat Kegiatan Home Industri di Kota Pekalongan*. <http://e-journal.uajy.ac.id/2907/2/IHK09147.Pdf>, hlm.7

³⁵Prantiasih, Arbaiyah. *Model Pemberdayaan Industri Kecil di Pedesaan untuk Mengurangi Kemiskinan*, Jurnal, Semarang: Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, UNNES, 2011, hlm. 19.

proses pembuatan ikan asin menjadikan ikan tersebut memiliki kadar air yang rendah disebabkan pengasapan oleh panas dan penyerapan oleh garam. Ikan yang termasuk dapat diawetkan menjadi ikan asin yaitu ikan tenggiri, tongkol, layang, teri, kembung, mujair, kakap, dan lain sebagainya.

Ikan asin memiliki rasa gurih karena teksturnya kering. Jenisnya juga tergantung dari ikan yang diolah, ada yang tipis, tebal namun sedikit empuk, hingga berukuran kecil. Apapun bentuknya, olahan tersebut cocok dinikmati baik pagi, siang hingga malam.

Dibandingkan produk pengolahan lainnya pengolahan ikan asin adalah salah satu pengolahan yang sederhana dan tradisional. Proses pengawetan ikan asin melalui dengan cara penggaraman dan pengeringan. Dengan melakukan proses pengeringan akan mengurangi kadar air ikan 20-35%, agar bakteri tidak dapat berkembang biak. Produksi ikan asin akan berkembang melalui tempat produksi perikanan seperti tangkahan, pendaratan ikan, pelabuhan perikanan dan juga pelelangan ikan.³⁶

Bisnis merupakan suatu usaha barang dan jasa yang saling menguntungkan satu sama lain dan dapat menghasilkan uang dan memberikan manfaat bagi keduanya. Dan juga bisnis dapat diartikan suatu usaha yang memberikan keuntungan atas produk

³⁶Irzal Effendi dan Wawan Oktariza, *Manajemen Agribisnis Perikanan* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2006), hlm 29.

barang dan jasa yang dipasarkannya. Suatu barang yang dimaksud adalah dapat digunakan oleh konsumen dan jasa yang dimaksud adalah suatu perbuatan yang dapat dirasakan oleh konsumen manfaatnya.³⁷

b. Cara Pembuatan Ikan Asin

Dalam tahapan produksi ikan asin ada beberapa cara yang harus dilakukan yaitu.³⁸

1) Penyiangan

Cara penyiangan yaitu dengan cara memilih ikan yang bertubuh besar dan dipisahkan dengan isi perutnya kemudian dipisahkan dengan sisiknya dan terakhir dipotong. Ikan malung dan ikan timah mempunyai ciri khusus yang diharuskan dipisahkan dengan kepalanya. Dalam cara penyiangan yang dilakukan oleh pengusaha ikan asin mempunyai cara penyiangan ikan asin yang berbeda-beda, tetapi perbedaan tersebut hanya sedikit.

2) Pencucian

Dengan cara pencucian ikan asin harus menggunakan air yang mengalir dan juga air bersih agar tidak terdapat kotoran yang menempel didaging ikan asin tersebut seperti kotoran sisik dan bekas darah yang menempel. penangkapan

³⁷Veithzal Rivai, Nurudidin Amiur dan Arfa Faisar Ananda, *Islamic Business And Economic Ethics* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 11.

³⁸Antoni, S., "Analisa Kandungan Formalin pada Ikan Asin dengan Metode Spektrofotometri di Kecamatan Tampan Pekan Baru." (Pekan Baru, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Pekan Baru, 2010), hlm. 36.

ikan dikapal sering kali memakai garam yang dilarutkan yang mempunyai kadar garam yang rendah untuk ikan tersebut dapat bertahan dan tidak mati mendadak. Ketika sedang berlayar ditengah laut maka proses penggaraman menggunakan pencucian dengan air laut.

3) Penggaraman

Dalam proses penggaraman tradisional yaitu hanya memakai kristal garam yang ditaburkan disekitar ikan dan bisa juga menggosoknya memakai garam yang dilarutkan dengan garam laut dan setelah itu garam kristal dan garam laut disatukan. Sedangkan dalam proses penggaraman yang modern memakai mesin untuk melarutkan garam tersebut kedalam tubuh ikan.

4) Pengeringan dan Pengepakan

Apabila proses penggaraman sudah siap maka selanjutnya proses penjemuran atau pengeringan ikan asin dengan cara manual. Dalam proses penjemuran ini mempunyai tujuan agar tidak terlalu banyak kadar air sehingga ikan asin tersebut tidak terlihat mengeluarkan air. Ikan yang dijemur tidak sampe terlalu kering. Setelah melalui proses tersebut maka ikan asin siap untuk di dikemas/dibungkus dan dipasarkan. Persyaratan ikan asin yang bermutu baik adalah jika memenuhi syarat Standar Industri Indonesia (SII), yaitu :

- a) Mempunyai bau, rasa, dan warna normal, serta bentuk yang baik;
- b) Berkadar air paling tinggi 25 %;
- c) Berkadar garam (NaCl) antara 10 % ~ 20 %;
- d) Tidak mengandung logam jamur, juga tidak terjadi pemerahan bakteri.

B. Penelitian Terdahulu

Ada tiga penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti, penelitian tersebut relevan dengan yang akan diteliti, yaitu:

Tabel II. 4
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Irvina Safitri dkk, Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 2018.	Strategi Pengembangan Usaha Kuliner (Studi Kasus Warung Lemang di Jeneponto, Sulawesi Selatan).	Strategi pengembangan yang digunakan oleh usaha kuliner pada warung lemang dengan menerapkan Dalam berbagai strategi yaitu mempertahankan kualitas usaha warung lemang, daeng awing senantiasa memperhatikan atribut produknya yaitu rasa dengan strategi tidak mengurangi takaran bahan yang telah ditetapkan, aroma dengan strategi proses pembakaran tetap menggunakan kayu bakar hingga pinggiran lemang mulai menguning, tekstur dengan strategi menggunakan bahan baku beras ketan import, dengan strategi tidak menggunakan bahan pewarna, strategi bentuk

			ukuran menggunakan bambu.
2	Hafizh Mujahid Pattisahusiwa, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, UMM 2021.	Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi Kota Mataram.	Strategi Pengembangan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mataram belum sepenuhnya efektif, hal ini dilihat dari indikator (1) penciptaan iklim usaha yang baik, penyaluran program bantuan presiden yang diharapkan mampu membantu UMKM dimasa pandemi dikatakan banyak yang salah sasaran. (2) pembuatan informasi terpadu sistem informasi di website itu biasanya masih bersifat umum karena websitenya tarap nasional. (3) pendirian pusat konsultasi pusat konsultasi yang dilakukan di media sosial berupa grup whatsapp atau chat secara person admin agar dapat diberikan solusi terkait masalah ataupun kendala, (4) pembuatan sistem pemasaran fasilitas galeri belum bisa diberikan untuk pelaku usaha yang masih bergabung karena syarat diberikan bantuan yaitu bergabung selama satu tahun hingga dapat bantuan fasilitas tersebut.

3	Chamim Thohari Mahfudillah, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN MMIM 2021.	Strategi Pengembangan Usaha Berbasis <i>Home Industry Arabian Food</i> di Era <i>New Normal</i> .	Konsep pengembangan usaha berbasis <i>home industry</i> di era <i>new normal</i> yang berupa perbedaan kondisi yang dirasakan oleh masing-masing <i>home industry</i> sehingga kebijakan atau strategi yang digunakan yakni dengan promosi dan penjualan dengan media <i>online</i> , menjaga kualitas makanan, memperbaiki fasilitas <i>home industry</i> serta menggunakan produk unggulan guna menarik konsumen.
4	Muh. Syahrul Agra, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kendari 2022.	Strategi Pengembangan Usaha Keramba Jaring Tancap Ikan di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.	Strategi pengembangan usaha keramba jaring tancap di Desa Batuawu sudah menerapkan strategi pengembangan usaha. Dapat dilihat dari adanya strategi pengembangan usaha seperti strategi manajemen yakni strategi penerapan harga, strategi pengembangan, strategi pasar, dan strategi keuangan.
5	Zulkarnain, Skripsi, Fakultas Ekonomi Syariah, IAIN Parepare 2023.	Strategi Pengembangan Usaha Melalui Kualitas Produk dan Penetapan Harga Pada Bengkel Las Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah).	Strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh Bengkel Las Iklas yaitu meningkatkan kualitas produk dengan cara mempertahankan kualitas dan jenis barang yang digunakan serta perlengkapan alat yang menunjang dalam keindahan produknya. Penetapan harga yang dilakukan sesuai dengan akat yang disepakati oleh kedua pihak, serta memberikan rekomendasi pada konsumen terhadap barang pesanannya dan menjelaskan bentuk model serta

			ketahanan produk yang akan dibuatnya.
6	Vivi Nila Sari dkk, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2023.	Strategi Pengembangan Usaha D'Sruput Dalam Ketertarikan Minuman Kekinian Terhadap Minat Beli Konsumen Kalangan Muda.	Terdapat beberapa faktor ketertarikan sehingga terdapat minat beli pada kalangan muda yaitu faktor tempat yang nyaman, pelayanannya yang ramah, faktor rasa yang enak dimana banyak variannya, faktor nama resto dan nama menu yang unik. Disamping itu faktor harga yang cukup terjangkau dan juga kemasan dengan design kreatif serta menarik.
7	Arawinda Nareshwari, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo 2023.	Strategi Pengembangan Usaha Produk Jamu Tradisional Ridho Jaya Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.	Strategi pengembangan usaha yang dilakukan dalam produk jamu tradisional di Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo yaitu dengan menganalisis kebutuhan modal, resiko kegagalan dalam menjalankan usaha, tingkat keuntungan dan pengembalian investasi, faktor perubahan dan perubahan produk, faktor SDM, tingkat kualitas produk, dan tren pasar dan berapa lama pertumbuhan bisnisnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari bulan Juni 2023 sampai dengan September 2023 setelah proposal penelitian di seminarkan serta mendapat izin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Namun dalam waktu tersebut peneliti belum dapat menyelesaikan, maka peneliti akan menambah waktu penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti hingga data dapat mencukupi untuk dianalisis.

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas, di Desa Panipahan ada beberapa Bangliau atau tempat pengolahan ikan asin, sehingga menjadikan daerah tersebut menjadi daerah penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif yaitu: memaparkan dan menggambarkan keadaan, serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif. Metode kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan

masyarakat, tingkah laku, fungsional organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (human instrumen). Dalam hal ini peneliti adalah yang menjadi instrumen kunci. Peneliti adalah yang menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁹

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang membagikan reaksi atas sesuatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam golongan penelitian kualitatif, sebutan responden ataupun subjek penelitian disebut dengan sebutan informan, ialah orang yang berikan data tentang informasi yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁴⁰

Adapun sebagai subjek penelitian ini adalah individu atau kelompok yang dapat memberikan informasi sekitar objek penelitian. Pada penelitian kualitatif informan sering disebut sebagai subjek penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil 7 informan yang terdiri dari pemilik pengolahan ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas. Peneliti

³⁹Eko Sugiarto, *Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8-9

⁴⁰Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Jejak Publisher, 2018), hlm. 7-8.

mengambil hanya 7 informan dikarenakan hanya ada 7 pemilik pengolahan ikan asin yang ada di Desa Panipahan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek penelitian darimana peneliti memperoleh data tersebut. Peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh data maka sumber data disebut informan (orang yang menjawab pertanyaan yang peneliti berikan).

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴¹

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang berasal dari pihak yang bersangkutan oleh pihak yang terkait atau dengan secara langsung diperoleh dari informan. Dalam pengumpulan data primer ini diperlukan metode atau cara tertentu. Misalnya dalam data primer pengumpulan datanya menggunakan metode pasif dan metode secara aktif.⁴²

Sumber data primer diperoleh data pemuka-pemuka masyarakat di Desa Panipahan serta para informan penelitian yaitu 7 informan yang terdiri dari pemilik pengolahan ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, hlm. 300.

⁴² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 143-144.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari data pemuka-pemuka masyarakat seperti di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas, buku-buku, jurnal, skripsi dan informasi lainnya yang mendukung untuk pembuatan penelitian ini. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung penelitian ini yang menjadi informasi sekunder yaitu data dari kantor perikanan Panipahan dan dokumen, jurnal, buku dan gambar yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), dokumentasi, observasi (pengamatan), dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, observasi juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh sipeneliti untuk menyajikan informasi dalam peristiwa serta mencatat sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.⁴⁴

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, yang mana peneliti hanya mengamati

⁴³ Feliatra, DEA Dkk, *Pengantar perikanan dan Ilmu Kelautan*, (Pekanbaru Riau: Kampus Bina Widya, 2003), hlm. 54.

⁴⁴ Asfi Manzilati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: U.B. Press, 2017), hlm.23.

saja, tanpa ikut serta dalam pengolahan ikan asin yang ada di Desa Panipahan, yang mana observasi ini adalah langkah awal untuk memperoleh data yang valid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung ataupun wawancara merupakan percakapan antara sipenanya dan sipenjawab.⁴⁵ untuk memperoleh informan tertentu yang mana dapat dijadikan sebagai data penelitian. Disini peneliti menggunakan wawancara pembicaraan informal, dimana pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada peneliti sebagai pewawancara itu sendiri, bergantung dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara.

Disini wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, yang mana tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti mewawancarai pemilik pengolahan ikan asin serta pemilik makanan khas Olahan Laut Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kipas.

⁴⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 137.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data tersebut berbentuk catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya.⁴⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari hasil catatan kejadian selama proses berlangsungnya penelitian, baik catatan berbentuk tulisan maupun catatan berbentuk gambar. Adapun dokumentasi berbentuk tulisan dalam penelitian ini adalah seperti catatan-catatan hasil wawancara dengan para informan serta catatan dokumentasi yang berbentuk gambar atau foto kondisi lapangan penelitian baik itu foto produk, proses produksi, serta foto saat kegiatan wawancara dengan para informan.

F. Teknik Keabsahan Data

Metode pemeriksaan keabsahan informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi. Triangulasi merupakan data atau informasi dari satu pihak dan diperiksa kebenarannya dengan cara memperoleh informasi dari sumber lain. Triangulasi pada prinsipnya ialah model pengecekan informasi untuk memastikan apakah suatu informasi memang tepat

⁴⁶Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Pustaka Baru Press, 2021), hlm. 31-34.

menggambarkan fenomena pada suatu penelitian.⁴⁷ Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data yaitu memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan 8 informan yang terdiri dari pengusaha ikan asin dan pelanggan ikan asin di Banglia tepatnya di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas. dengan teknik wawancara dan pertanyaan yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan data yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁴⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data”, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 178.

⁴⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2011, hlm. 85

penulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Pengumpulan (*Collection*).

Pengumpulan data ialah merupakan analisis data dengan menggolongkan, menajamkan, memilih data mana yang relevan dan tidak relevan untuk digunakan dalam pembahasan.⁴⁹

c. Penyajian (*Display*).

Penelitian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian ini meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih.⁵⁰

d. Penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*).

Penarikan kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dengan verifikasi dilakukan dengan melihat kembali kepada reduksi data maupun

⁴⁹ Matthew Milles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1992, hlm. 16.

⁵⁰ Ibid, Matthew Milles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. hlm.16

pada data display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.⁵¹

⁵¹Abdul Qodir, *Metodologi Riset Kualitatif* (Panduan Dasar Melakukan Penelitian Kualitatif), Palangka Raya: Tanpa Penerbit, hlm. 87.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas

1. Sejarah Desa Panipahan

Desa Panipahan di Kabupaten Rokan Hilir disebut juga kepenghuluhan Panipahan. Nama Panipahan berasal dari 2 suku kata yaitu Nipa dan Ham yang berasal dari bahasa Tiong Hoa, Nipa artinya Pohon Nipah dan Ham artinya Kerang, Nipah dan Kerang yang pada masa itu tersebar di sepanjang pesisir pantai.

Desa Panipahan berdiri sejak tahun 1958, yang menjabat sebagai Kepala Desa Pertama (waktu itu disebut Kepala Kampung) adalah Kuning Jalil yang ditunjuk oleh Camat Kubu. Tahun 1961 dilakukan pemilihan Kepala Kampung yang pertama kalinya dan suara terbanyak diperoleh Kuning Jalil, kemudian pada tahun 1969 Kuning Jalil Wafat.

Jabatan Kepala Kampung selanjutnya dipegang oleh M. Idris Hasibuan yang ditunjuk hingga tahun 1971. Pada tahun itu diselenggarakan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) dan suara terbanyak diperoleh M. Idris Hasibuan hingga akhir masa jabatannya tahun 1985. Pemilihan dilakukan kembali, dan suara terbanyak kembali diperoleh M. Idris Hasibuan hingga beliau tutup usia pada tahun 2000. Pelaksana tugas dipercayakan kepada M. Idris Daud hingga dilaksanakannya kembali Pemilihan Kepala Desa (Pilkades)

pada tahun 2003. Pemilihan Kepala Desa suara terbanyak diperoleh M.Idris Daud hingga akhir masa jabatan tahun 2008. selanjut M.Idris Daud ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Penghulu panipahan hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 diadakan Pemilihan Kepala Desa {Pilkades} Serentak gelombang I ,dan dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak tersebut Edi Syahril masih memperoleh suara terbanyak dan ditetapkan sebagai Datuk penghulu Panipahan terpilih dengan masa jabatan dari tahun 2017 hingga akhir masa jabatan tahun 2023.

2. Letak Geografis Desa Panipahan

Secara geografis Desa Panipahan memiliki kawasan pesisir pantai luas 0,91 Km².

Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kepenghuluan Teluk Pulau
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kepenghuluan Panipahan Laut
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Panipahan Kota dan Kepenghuluan Panipahan Darat.⁵²

3. Visi dan Misi Desa Panipahan

Visi

Bertekad mewujudkan Kabupaten Rokan Hilir sejahtera melalui peningkatan pembangunan ekonomi kerakyatan, pendidikan, infrastruktur, kesehatan dan kehidupan agamis yang harmonis dan berbudaya.

⁵² Sumber Data: *Dokumen Desa (Monografi Desa) Kantor Desa Panipahan* 12 Juli 2023.

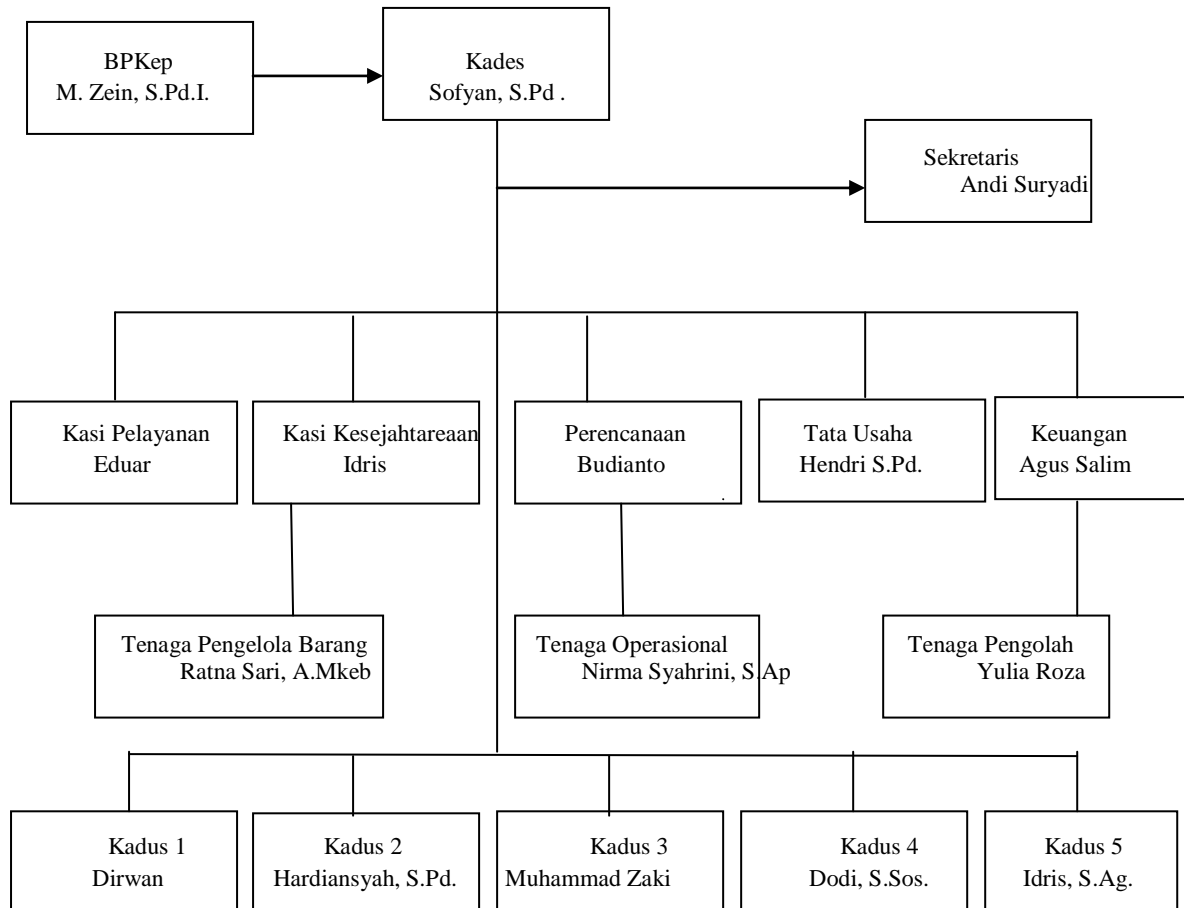
Misi

- a. Mewujudkan pengembangan ekonomi yang berbasis kerakyatan pada masyarakat pedesaan dan mendorong berkembangnya investasi untuk pengentasan kemiskinan sehingga terwujud keseimbangan pembangunan antara kecamatan dan desa serta antar kelompok masyarakat
- b. mewujudkan kualitas sumber daya manusia baik masyarakat maupun aparat yang tangguh dan profesional dilandasi keimanan dan ketakwaan
- c. mewujudkan ketersediaan infrastruktur jalan dari desa ke kota gunanya membuka bagi peningkatan aksesibilitas produksi perekonomian masyarakat pedesaan
- d. mewujudkan masyarakat dan aparat yang sehat dengan menyediakan infrastruktur fisik dan non fisik dipedesaan
- e. dan mewujudkan kehidupan yang beragama yang berlandaskan pada budaya yang saling menghormati antar etnik yang berbeda sehingga tercipta keamanan dan ketentraman.

4. Struktur Organisasi Desa Panipahan

Adapun struktur organisasi yang ada pada Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir sebagaimana yang telah dilampirkan dibawah ini:

GAMBAR IV.1
Struktur Organisasi



Sumber data: *Dokumen Desa (Monografi Desa) Kantor Desa Panipahan*. 12 Juli 2023

5. Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut data di kepenghuluan panipahan terdapat 1.120 kepala keluarga (KK) yang berdomisili di desa panipahan. Total dari keseluruhan jiwa masyarakat kelurahan desa panipahan adalah sebanyak 4.241 jiwa, terdiri dari 2.053 atas laki laki dan 2.188 jiwa atas perempuan maka Kepadatan penduduk adalah $656,923 \text{ Km}^2$. Tingkat kepadatan penduduk tersebut tergolong padat, namun jika dikaitkan dengan penyebaran penduduk yang tidak merata.

Tabel IV.1
Sebaran penduduk tahun 2023

No	Dusun	Jumlah Penduduk			Jumlah
		L	P	Jumlah	KK
1	Dusun Timur	327	318	645	180
2	Dusun Tengah	285	337	622	162
3	Dusun Utara	293	299	592	196
4	Dusun Selatan	168	157	325	80
5	Dusun Barat	307	319	626	144
6	Dusun Sei I	403	365	768	189
7	Dusun Sei II	199	161	360	81
8	Dusun Sei III	196	181	377	88
Jumlah		2178	2137	4315	1120

Sumber data: *Dokumen Desa (Monografi Desa) Kantor Desa Panipahan*. 12 Juli 2023

Dapat disimpulkan pada tabel diatas bahwa kepadatan penduduk yang paling banyak itu terletak pada Dusun Sei I Yang dimana memiliki 7,68% jumlah seluruh laki-laki dan perempuan.

Aspek budaya di kabupaten Rokan Hilir adalah adalah salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki latar belakang sejarah yang sangat kuat, di buktikan dengan bertahannya budaya melayu yang cukup menganut dalam kehidupan sehari-hari.⁵³

Secara umum budaya melayu yang berkembang adalah sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai (value) yang dianut masyarakat melayu

⁵³ *Dokumen Desa, Kantor Desa Panipahan*. 12 juli 2023

- b. Norma-norma yang berlaku dalam masyarakat melayu
- c. Lembaga-lembaga yang hidup dalam masyarakat melayu
- d. Peninggalan-peninggalan sejarah peradaban melayu

Adapun kebudayaan bagi masyarakat Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir selalu dikaitkan dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Adapun adat istiadat yang mempunyai nilai agama yaitu:⁵⁴

1. Maulid Nabi, adalah hari kelahiran adapun maulid yang biasa kita kenal adalah suatu perayaan/peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad S.a.w. yang di selenggarakan secara berjamaah dibacakan ayat-ayat Alqur'an dan riwayat hidup kekasih Allah Nabi Muhammad Saw serta sholawat dan pujian-pujian kepada beliau Saw, dengan maksud mengagungkan martabat Nabi Muhammad SAW dan memperlihatkan kegembiraan Kaum muslimin menyambut kelahiran beliau SAW.
2. Wirid yasin, yaitu jesin kebudayaan masyarakat panipahan mengadakan kelompok wirid yasin setiap sore jumat yang diadakan dimusolla-musolla yang berada di Panipahan.
3. Berzanzi yaitu jenis budaya masyarakat yaitu jenis budaya masyarakat Panipahan, yang dikenal sebagai kebudayaan Islam yang sangat terkenal. Berzanji ini sering dilakukan oleh orang Panipahan pada acara;

⁵⁴ Dokumen Desa, *Kantor Desa Panipahan*. 12 juli 2023

- a) Acara khitan (sunat rasul)
- b) Memeriahkan pesta pernikahan seseorang
- c) Mencukur rambut/ memberi nama anak.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan agama yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.2
Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2023.

No	Agama	Jumlah (Org)
1	Islam	3.057
2	Kristen Protestan	377
3	Kristen Katholik	16
4	Hindu	-
5	Budha	865

Sumber data: *Dokumen Desa (Monografi Desa) Kantor Desa Panipahan*. 12 Juli 2023

Agama masyarakat Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas kebanyakan beragama Islam, namun agama lain juga ada artinya yaitu saling menghargai agamanya masing-masing untuk menjalankan ibadahnya, di Desa Panipahan terdapat beragam suku, antar suku tersebut tidak mempunyai kesamaan sikap, gaya hidup dan watak, akan tetapi perbedaan mereka tidak berpengaruh terhadap agama yang ada di Desa Panipahan yang mayoritas adalah suku melayu dan memeluk agama islam.

Di Panipahan terdapat beberapa buah tempat ibadah yang dipergunakan untuk kepentingan beragama dan untuk menjaga

kemaslahatan harta umatnya. Adapun tempat ibadah bagi umat yang beragama Islam tersebut antara lain:

Tabel IV.3
Jumlah Rumah Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	26
2	Musholla	37
3	Rumah Suluk	8
4	Gereja Kristen	1
5	Gereja Katholik	1
6	Vihara	13
7	Kelenteng	11
Jumlah		97

Sumber data: *Kantor Camat Pasir Limau Kapas (diolah)*. 12 Juni 2023

Adapun masyarakat panipahan mempunyai adat kebiasaan dari warisan nenek moyang mereka dahulu pada umumnya, mata pencarian mereka yaitu nelayan, petani, pedagang, bekerja sebagai buruh dan lain-lainnya. Adapun itu sebagai berikut yang telah dilampirkan pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Org)
1	Pedagang	158
2	Jasa	81
3	Pengrajin	14
4	Petani	18
5	Buruh Tani	9

6	Nelayan	469
7	PNS	9
8	Guru Honor	44
9	TNI	9
10	POLRI	18
11	Wiraswasta	228

Sumber data: : *Dokumen Desa (Monografi Desa) Kantor Desa Panipahan*. 12 Juli 2023

Adapun kesimpulan dari tabel diatas bahwa di Desa Panipahan mayoritas mata pencaharian yang paling banyak yaitu 6,94% sebagai pekerja nelayan dikarenakan di Desa Panipahan ini berada diatas pesisir pantai.

6. Sarana dan Prasarana Desa Panipahan

Sarana dan prasana berdasarkan pendidikan pada tahun 2023 di kepenghuluhan panipahan terdapat beberapa jumlah sekolah yang terdiri dari PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA yang teah dilampirkan pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Jumlah Sekolah di Desa Panipahan

No	Jenis Pendidikan	Sekolah	
		Negri	Swasta
1	PAUD	-	2
2	TK	-	2
3	SD	-	4
4	SMP	-	1
5	SMA	1	1

Sumber data: : *Dokumen Desa (Monografi Desa) Kantor Desa Panipahan*. 12 Juli 2023

Adapun sarana dan prasarana kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di kepenghuluan panipahan telah tersedia beberapa fasilitas kesehatan tahun 2023 di kepenghuluan panipahan sebagaimana yang telah dilampirkan pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Jumlah Tempat Kesehatan di Desa Panipahan

No	Tempat	Jumlah
1	Rumah Sakit	-
2	Puskesmas	1
3	Posyandu	2
4	Tempat Tinggal Praktek Dokter	9
5	Tempat Praktek Bidan	2

Sumber data: : *Dokumen Desa (Monografi Desa) Kantor Desa Panipahan*. 12 Juli 2023

Sarana dan prasarana angkutan transportasi berhubung letak dari Desa Panipahan di pesisir pantai maka sarana dan prasarana transportasi yang digunakan antar desa kepenghuluan adalah melalui jalur darat dan air, adapun alat transportasi yang digunakan yaitu kendaraan roda 2 untuk didarat sedangkan untuk di air menggunakan boat.

Sarana dan prasarana air bersih di Desa Panipahan adalah berasal dari penampungan air hujan dan air galon untuk kebutuhan konsumsi makan dan minum dan untuk konsumsi kebutuhan lainnya

itu menggunakan air boar yang dimana air boar ini tidak bisa dikonsumsi untuk makan atau minum.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Tahun Berdiri

Gambaran awal berdirinya pengolahan ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas ialah berdasarkan 7 informan yaitu pemilik pengolahan ikan asin yang dipilih peneliti sebagai berikut:

Tabel IV.7
Tahun berdirinya pengolahan ikan asin.⁵⁵

No	Nama	Jumlah (pekerja)	Tahun
1	Bapak Hermawan	21	2003
2	Bapak Mulyadi	17	2004
3	Bapak Ali Amran	18	2009
4	Bapak Syafruddin	19	2009
5	Bapak Ramlan	15	2011
6	Bapak Hasan Siregar	12	2015
7	Bapak Ahmad Khohar	15	2017

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disimpulkan pada tabel IV.7, bahwa usaha pengolahan ikan asin di Desa Panipahan ini sudah berjalan selama 20 tahun dan mempunyai masing-masing pekerja dari 12 pekerja sampai yang paling banyak

⁵⁵ Hermawan dkk, *Wawancara Dengan Pemilik Pengolahan Ikan Asin*, di Desa Panipahan Pada tanggal 13 Juli 2023.

21 pekerja dan usaha ikan asin masih berkembang sampai saat ini dan bahkan semakin banyak konsumen yang mengkonsumsi ikan asin dan juga dikenal oleh banyak orang. Bahkan pemilik usaha pengolahan ikan asin ini masih membuka lowongan pekerjaan bagi yang masih membutuhkan pekerjaan.

Disini pengusaha ikan asin terus berusaha untuk memenuhi permintaan konsumen sehingga pengusaha ikan asin semakin meningkatkan hasil produksi ikan asin yang diolah agar para konsumen tetap berlangganan untuk membeli ikan asin.

b. Produksi

Gambaran hasil produksi pada ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas ialah berdasarkan 7 informan yaitu pemilik pengolahan ikan asin yang dipilih peneliti sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil produksi ikan asin.⁵⁶

No	Nama	Hasil Produksi / bulan (Ton)
1	Bapak Ali Amran	2-3
2	Bapak Ahmad Khohar	2-3
3	Bapak Hasan Siregar	2-3
4	Bapak Syafruddin	3-4
5	Bapak Mulyadi	4-5
6	Bapak Ramlan	4-5
7	Bapak Hermawan	5-6

⁵⁶ Hermawan dkk, *Wawancara Dengan Pemilik Pengolahan Ikan Asin*, di Desa Panipahan Pada tanggal 13 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disimpulkan pada tabel IV.8, bahwa hasil produksi ikan asin mencapai 2-6 ton perbulannya di Desa Panipahan, yang dimana hasil ini sudah mampu memenuhi kebutuhan konsumen atau para pelanggan ikan asin disekitar Desa Panipahan maupun di luar Desa Panipahan.

Para pengusaha ikan asin yang awalnya masih merintis dari hasil olahan yang masih kecil sampai sekarang mampu mengolah ikan asin semakin besar dan hasil olahan ikan asin ini sudah meluas diberbagai tempat yang dimana para pengusaha ikan asin memasarkan ikan asin secara langsung maupun secara online.

c. Wilayah Pemasaran

Gambaran Tempat pemasaran pada usaha ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Lmau Kapas ialah berdasarkan 7 informan yaitu pemilik pengolahan ikan asin yang dipilih peneliti sebagai berikut:

Tabel IV.9
Wilayah Pemasaran.⁵⁷

No	Nama	Wilayah
1	Bapak Mulyadi	Sungai daun, sungai pinang, teluk pulai, sinaboy, pajak bagan siapi-api dan pajak panipahan.
2	Bapak Hermawan	Pajak ajamu, sei rakyat, meranti paham, pajak simpang ajamu,

⁵⁷ Hermawan dkk, *Wawancara Dengan Pemilik Pengolahan Ikan Asin*, di Desa Panipahan Pada tanggal 12 Juli 2023.

		bagaan siapi-api dan sekitar desa panipahan.
3	Bapak Ali Amran	Sei brombang, kampung baru, teluk pulai, bundaran panipahan, kota negrilama dan dijual di agen-agen kecil desa panipahan.
4	Bapak Ramlan	Pajudian kecil, tanjung sarang elang,sungai daun, pajak ajamu, cinta makmur, cabang 2 dan tanjung halobal.
5	Bapak Ahmad Khohar	Pajudian kecil, pajak panipahan, sinaboy, cinta makmur, sei kanan, dan bagan bilah.
6	Bapak Syafruddin	Sei rakyat, sekitar Desa Panipahan, ajamu, kampung manggis, bundaran panipahan, dan simpang ajamu.
7	Bapak Hasan Siregar	Pasar batu, sei kasih, pasar besar, sei tarolat, ajamu dan pajak panipahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disimpulkan pada tabel IV.9, tempat pemasaran yang dilakukan oleh para pengusaha ikan asin dari wilayah Riau sampai wilayah Sumatera Utara dan itu sudah cukup luas. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penjualan ikan asin yang berasal dari Desa Panipahan telah menyebar di wilayah Riau Dan Wilayah Sumatera Utara. Dari berbagai banyaknya tempat pemasaran ikan asin maka dapat memperluas pemasaran ikan asin sehingga para pemilik usaha ikan asin lebih mudah untuk memasarkan ikan asin tersebut. Dan para pesaing yang lain juga bisa berbagi tempat pemasaran sehingga sesama penjual tidak ada yang merasa dirugikan.

2. Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Ikan Asin Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa masyarakat di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Mayoritasnya kebanyakan agama islam. Begitupula dengan pengusaha ikan asin yang berada di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Merupakan agama islam. Adapun strategi yang dilakukan oleh pengusaha ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau kapas bila ditinjau dari pandangan islam lebih mengarah kepada prinsip-prinsip bisnis secara islam yang sebagaimana berikut ini:

a. Customer Oriented

Menjaga kepuasan pelanggan merupakan sebuah keharusan bagi setiap pengusaha agar dapat menciptakan loyalitas dalam hati pelanggan yang nantinya akan menguntungkan perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pengusaha ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas dalam memberikan kesan positif pada pelanggan adalah memberi harga ikan asin yang terjangkau yaitu berkisar Rp. 15.000-60.000/kg sesuai dengan jenis ikan asinnya, dengan kualitas ikan asin yang cukup baik. Selain memberikan harga yang terjangkau pihak pengelola usaha juga memberikan sarana transportasi pengantaran ikan asin yang telah dibeli pelanggan, hal itu memberikan suatu kemudahan bagi

pelanggan dalam membeli ikan asin di Desa Panipahan tanpa memikirkan sarana angkutan lagi. Adapun sarana angkutan tersebut tidak dipungut biaya tambahan dengan ketentuan pengantaran berlokasi di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas.

Pihak pengelola usaha ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas juga berusaha menjaga amanah dari pelanggan. Sebagai contoh pihak pengelola usaha ikan asin mengharuskan tepat waktu dalam pengantaran ikan asin kepada pelanggan. Mengenai estimasi pengantaran ikan asin, pihak pengelola usaha ikan asin meminta waktu selambat-lambatnya satu hari setelah pemesanan. Hal tersebut dibutuhkan para pekerja dalam mengemas ikan asin terlebih dahulu jika pemesanan ikan asin dalam jumlah yang sangat banyak. Menjaga amanah dan memberikan kepuasan pada hati pelanggan merupakan salah satu ajaran yang diterapkan Rasulullah SAW dalam berdagang. Dengan begitu tumbuhnya rasa loyal dari pelanggan terhadap pembelian ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas akan memberikan keuntungan bagi pihak pengusaha ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas.

b. *Transparansi*

Transparansi yang merupakan sikap keterbukaan dan kejujuran antara pihak pengusaha dan pembeli maupun pelanggan.

Pada usaha ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas keterbukaan dan kejujuran yang dimaksud lebih mengarah kepada kualitas ikan asin tersebut. Kualitas yang merupakan poin penting yang diperhatikan pembeli saat mengambil keputusan pembelian. Menjaga kualitas yang baik merupakan salah satu upaya dalam memberikan kemanfaatan bagi pembeli.

Ikan asin di Desa Panipahan merupakan ikan asin yang berawal dari ikan basah kemudian diolah menjadi ikan asin yang sangat disukai oleh para pembeli ataupun pelanggan. Memiliki kualitas yang renyah berdasarkan kekeringan ikan asin yang cukup baik dengan pengeringan secara manual yaitu menggunakan terik matahari. Para pembeli ataupun pelanggan yang akan membeli ikan asin bisa datang langsung ke tempat pengolahan ikan asin. Pihak pembeli bisa melihat secara langsung bagaimana proses produksi ikan asin serta bahan-bahan yang dipakai, cara pembelahan, pencucian dan penggaraman ikan asin yang diperhatikan pelanggan adalah ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas adalah ikan asin yang memiliki banyak jenis serta cara pembuatan yang telah dilihat secara langsung, dengan begitu pihak pembeli dapat membeli ikan asin dengan kualitas yang sudah dilihat secara langsung.

c. Persaingan yang Sehat

Persaingan yang dilakukan oleh pengusaha ikan asin di Desa Panipahan sebenarnya tidak begitu besar. Hal-hal yang harus diperhatikan pengelola ikan asin adalah bersaing dalam segi kualitas dan pelayanan yang diberikan kepada pembeli ataupun pelanggan. Pada dasarnya pelanggan tidak akan masalah dengan harga ikan asin di Desa Panipahan masih mengikuti harga pasaran yang ada di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas yaitu Rp. 15.000-60.000/kg. Desa Panipahan telah dikenal dengan penghasil ikan asin karena di Desa Panipahan Ini termasuk tempat tinggal yang berada di pasir pantai atau disebut dengan Desa Terapung di atas air. Oleh karena itu, pihak pengusaha ikan asin tetap menjaga serta lebih memperbaiki kualitas ikan asin yang kunci no satu dalam bersaing bisnis industri ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas.

d. *Fairness*

Pada usaha ikan asin di Desa Panipahan, keadilan yang dimaksud adalah keadilan oleh pengusaha dengan para pelanggan usaha serta dengan para pekerja ikan asin. Adil berarti menaruh sesuatu dengan posisinya. Keadilan disini merupakan kesadaran pengusaha akan kewajiban serta tidak melalaikan kewajiban pada hak orang lain.

Salah satu keadilan dengan pelanggan adalah dengan tidak melakukan penipuan. Pihak pengusaha ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas jelas memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. Misalnya seperti jika pelanggan memesan batu dalam jumlah sekian, para pekerja wajib teliti dalam menimbang serta hati-hati dalam membungkus ikan asin tersebut, agar pelanggan tidak merasa tertipu dalam membeli ikan asin tersebut.

Selain bentuk keadilan dengan pelanggan, keadilan dengan para pekerja juga harus diperhatikan. Wujud keadilan bagi para pekerja ikan asin yang diterapkan oleh pihak pengusaha ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas adalah dengan memberikan upah yang setimpal dengan hasil pekerjaan serta tidak menekan pekerjaan yang berat melebihi kemampuan perorang. Tiap pekerjaan dipekerjakan masing-masing pekerja. Masing-masing ada bagian pembelahan, pencucian, pengepakan, penggaraman dan penjemuran dan sebagainya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan beberapa pemilik pengolahan ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas bahwa strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh para pengusaha ikan asin di Desa Panipahan adalah yang pertama, menjaga kepuasan pelanggan dengan cara memberikan harga ikan asin yang terjangkau kepada pembeli

maupun pelanggan dengan kualitas ikan asin yang cukup baik, yang kedua, sikap keterbukaan dan kejujuran dari pengusaha ikan asin yaitu dengan cara menjaga kualitas ikan asin agar tetap terjaga dengan baik, yang ketiga persaingan yang sehat yaitu dengan cara bersaing dari segi kualitas dan memberikan pelayanan yang baik kepada para pembeli maupun pelanggan, yang keempat, keadilan yaitu dengan cara tidak melakukan penipuan kepada pembeli seperti dalam menimbang ikan asin harus sesuai dengan takaran yang telah ditentukan.

Selain dari keempat strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh pengusaha ikan asin di Desa Panipahan mereka juga menambah produksi ikan asin karena permintaan konsumen yang semakin banyak. Selain itu, para pengusaha ikan asin juga melakukan inovasi baru yaitu mengembangkan usaha dengan memberikan inovasi yang baru pada produk ikan asin yaitu para pengusaha ikan asin tidak hanya memproduksi ikan asin tetapi juga memproduksi berbagai makanan lain seperti abon kepiting, abon kerang dan lain sebagainya. Guna untuk mengembangkan usaha agar lebih mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian

yaitu penelitian ini difokuskan hanya sebatas strategi pengembangan usaha *home industry* ikan asin dalam peningkatan ekonomi keluarga di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat dislesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, maka dari itu dapat disimpulkan hasil penelitian yaitu Bahwa strategi pengembangan usaha yang dipakai oleh pihak pengusaha ikan asin dengan memberikan harga ikan asin dengan harga yang terjangkau, kualitas yang awet dan menyediakan sarana transportasi pengantaran ikan asin. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pemilik ikan asin di Desa Panipahan usaha ikan asin di Desa Panipahan yaitu memberikan inovasi baru terhadap produk yaitu mengembangkan usaha dengan mengolah makanan khas panipahan seperti abon kepiting, abon kerang dan lain sebagainya. Agar para pembeli ataupun para pelanggan dapat merasakan hasil olahan laut selain mengolah ikan asin ada juga makanan yang lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran ialah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya

Untuk lebih fokus meneliti tentang strategi pengembangan usaha *home indutry* ikan asin yang ada di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas.

2. Bagi pihak pengusaha ikan asin
memperbaiki kualitas para pekerja agar lebih inovatif dalam menciptakan inovasi produk serta mulai memanfaatkan teknologi agar produk ikan asin tidak kalah saing dipasaran.
3. pemerintahan Desa Panipahan
diharapkan dapat menyediakan alat teknologi agar dapat mempermudah mengolah ikan asin, Memberikan pelatihan-pelatihan, baik untuk memproduksi dan pemasaran ikan asin tersebut.
4. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi bahan informasi bagi instansi pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam mengembangkan usaha ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Rahardjo, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2013, cetakan pertama.
- Ahmadi dan Uhbiyati, 2017, Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aji Prasetyo, *Manajemen Strategi : Keunggulan Bersaing Berkelanjutan*, Yogyakarta: Pustaka Utama, 1993.
- Al Et Novanda Rizki Ridha., *Jejak Sukses Desa Membangun Bumdes: Belajar Dari Bumdes Mart Rejo*, Jakarta: Kementrian Desa PDT Dan Transmigrasi, 2019.
- Al Et Hardani ., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Alyas dan Muhamad Raqib, *Strategi Pengembangan Usaha MikroKecil dan Menengah dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan , Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Padang*, Vol. 19 No.2 juli 2017.
- Arbaiyah Prantiasih. *Model Pemberdayaan Industri Kecil di Pedesaan untuk Mengurangi Kemiskinan*, Jurnal, Semarang: Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, UNNES, 2011.
- Ardilla Novelma, *Strategi Pengembangan Industri Kerupuk Kuning Amanah Jorong Sawah Laweh*, Skripsi Pada IAIN Bukittinggi, tidak diterbitkan, 2015.
- Armelia Rosalita Gita dan Damayantie Anita, *Jurnal Sociologie Vol 1, Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industry Keripik Pisang*.
- Assauri Sofjan, *Strategic Management: Sustainable Competitivie Advantages* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Basrowi, *Kewirausahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- BPS 2019. Indikator Keluarga Sejahtera.
- Budiarto Kustoro, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2017.
- David Hunger J, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta : Andi, 2003.
- Departemen Agama Republik Indonesia: *Al Quran dan Terjemahannya*.

- Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir 2020. Laporan Tahunan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir.
- Dokumen Desa, *Kantor Desa Panipahan*. 12 juli 2023.
- D Howara , “Strategi Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan Di Kabupaten Donggala,” *Jurnal Agroland* 20, no. 1 2013.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2011.
- Effendi Irzal dan Oktariza Wawan, *Manajemen Agribisnis Perikanan*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2006.
- Feliatra, DEA Dkk, *Pengantar perikanan dan Ilmu Kelautan*, Pekanbaru Riau: Kampus Bina Widya, 2003.
- Haming Murdiffin dan Nurnajamiddin Mahmud , *Manajemen Produksi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Harfandi, Asyari, *Kewirausahaan*, Bukit tinggi: Hayfa Press, 2020.
- Hermawan dkk, *Wawancara Dengan Pemilik Pengolahan Ikan Asin*, di Desa Panipahan Pada tanggal 13 Juli 2023.
- Hermawan, Wawancara dengan pemilik pengolahan ikan asin Desa Panipahan, 20 Juni 2023.
- Ibid, Matthew Milles & Huberman Michael A. , *Analisis Data Kualitatif*.
- Johan Setiawan Anggito Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: CV Jejak Publisher, 2018.
- Jorong Sawah Laweh*, Skripsi Pada IAIN Bukittinggi, tidak diterbitkan, 2015.
- Lupiyoadi Rambat, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salembat Empat, 2013.
- Manan El, *Home Prenuership Menuang Rupiah Dari Rrumah*, Bandung: Gramedia, 2015.
- Manzilati Asfi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: U.B. Press, 2017.
- Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan.

- Milles Matthew & Huberman Michael A., *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1992.
- Mukti Fajar, *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Nurjamilah Siti, Wawancara dengan Pembeli Ikan Asin Desa Panipahan, Juni 20 2023.
- Praditya inggar Man, “*Analisis Usaha Industri Gula Jawa Skala Rumah Tangga di Kabupaten Wonogiri*”, Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Prastyanto Hery, *Perlindungan Sungai Pekalongan dari Pencemaran Akibat Kegiatan Home Industri di Kota Pekalongan*. <http://journal.uajy.ac.id/2907/2/IHK09147.Pdf>.
- Qodir Abdul, *Metodologi Riset Kualitatif* Panduan Dasar Melakukan Penelitian Kualitatif, Palangka Raya: Tanpa Penerbit.
- Rahim Rahman Abd and Radjab Eny, *Manajemen Strategi*, Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.
- Rahman Abd dan Hastuti Dwi Retno Diah, 2017. Determinan Pendapatan Nelayan Tangkap Tradisional Wilayah Pesisir Barat Kabupaten Barru. *Jurnal Sosek KP*. Fakultas Ekonomi Universitas Nwgri Makasar. 11 (2).
- Rangkuti Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia.
- Rangkuti Freddy Dan David, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Selemba Empat, 2016.
- Rivai Veithzal, Nurudidin Amiur dan Ananda Faisar Arfa, *Islamic Business And Economic Ethics*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- S, Antoni., “*Analisa Kandungan Formalin pada Ikan Asin dengan Metode Spektrofotometri di Kecamatan Tampan Pekan Baru*.”Pekan Baru, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Pekan Baru, 2010.
- Suci Fuji Rahayu, *Esensi Manajemen Strategi*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Sudradjad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Sugiarto Eko, *Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sujarweni Wiratna, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: CV. Pustaka Baru Press, 2021.

Suyanto M, *Marketing Strategy*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007.

Wawancara Dengan Bapak Hermawan Pemilik Bangliau atau Tempat Pengolahan Ikan Asin Pada Tanggal 21 Juli 2023 Jam 10:00 WIB.

Wawancara Dengan Bapak Mulyadi Pemilik Sentral Pengolahan Ikan Asin pada Tanggal 21 Juli 2023 Jam 10:30 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Miskiyah Pemilik Olahan Hasil Laut atau Tempat Penyediaan Oleh-Oleh Khas Panipahan Pada Tanggal 13 Juli 2023 Jam 14:10 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Norani Nasution
2. Nim : 19 402 00192
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Pasir Limau Kapas/ 17 Maret 2001
5. Anak ke : 2 dari 6 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Dusun VII Teluk Sentosa
10. Telp. HP : 0812 6997 5214
11. E-mail : karimoppo1085@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Hilman Nasution
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Dusun VII Teluk Sentosa
 - d. Telp. HP : 082130373826
2. Ibu
 - a. Nama : Kamini
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Dusun VII Teluk Sentosa
 - d. Telp. HP : -
3. Wali
 - a. Nama : Ali Amran
 - b. Pekerjaan : Nelayan
 - c. Alamat : Teluk Sentosa
 - d. Telp. HP : 082387684653

III. PENDIDIKAN

1. SDN NO. 112206 Ajamu Tamat Tahun 2013
2. SMP Swasta Yapendak Kebun Ajamu Tamat Tahun 2016
3. SMA Swasta Karyatani Tanjung Sarang Elang Tamat Tahun 2019
4. S.1 Sarjana Ekonomi Tamat Tahun 2023

IV. ORGANISASI

1. Remaja Masjid Teluk Sentosa

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan berdirinya pengolahan ikan asin di desa panipahan?
2. Berapa banyak produksi ikan asin setiap bulannya di desa panipahan?
3. Wilayah mana saja pemasaran ikan asin di desa panipahan?
4. bagaimana strategi yang diterapkan oleh pengusaha ikan asin di desa panipahan?

Lampiran Wawancara



Wawancara dengan bapak Hermawan Pemilik Pengolahan Ikan Asin



Wawancara dengan bapak Mulyadi pemilik pengolahan Ikan Asin



Wawancara dengan bapak ali amran pemilik pengolahan ikan asin



Wawancara dengan bapak syafruddin pemilik pengolahan ikan asin



Wawancara dengan bapak ramlan pemilik pengolahan ikan asin



Wawancara dengan bapak hasan siregar pemilik pengolahan ikan asin



Wawancara dengan bapak ahmad khohar pemilik pengolahan ikan asin



Wawancara dengan bapak ibu miskiyah pemilik oleh-olah khas olahan laut



Proses penjemuran ikana sin di desa panipahan



Oleh-oleh khas panipahan hasil home indutry



oleh-oleh khas panipahan hasil olahan home industry



gambar desa panipahan